

Dusun Sudangan merupakan dusun yang terletak di dataran sedang bila dibandingkan dengan dusun lain yang berada di wilayah Kecamatan Glagah. Dusun Sudangan jarang terkena banjir bila waktu musim penghujan meskipun bila di lihat dari mata pencaharian masyarakatnya sebagai petani, artinya kebanyakan lahan yang berada di dusun sudangan adalah lahan pertanian. Namun tidak menutup kemungkinan kondisi lahan pertanian yang pada waktu musim penghujan tidak terkena banjir nantinya juga akan mengalami seperti daerah di sekitar Dusun Sudangan utamanya Desa Sudangan. karena kondisi seperti itu berhubungan erat dengan struktur tanah.

Adapun batas-batas wilayah Dusun Sudangan ialah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Medang

Sebelah Selatan : Kalimantan

Sebelah Timur : Tanggungprigel

Sebelah Barat : Mendogo

Sedangkan mengenai Kurang minatnya pemuda pergi ke masjid dikarenakan mereka lebih senang kumpul-kumpul di warung terutama pemuda

yang berada di rumah. Serta ada sebagian pemuda di Dusun Sudangan berpendapat tidak ada sosok pemimpin. Baik pemimpin agama dan pemimpin desa (kepala desa) yang bisa membuat mereka di percaya dalam masyarakat artinya mereka menganggap masyarakat dusun sudangan terlalu mementingkan dirinya sendiri dari pada mementingkan pemuda dusun terutama dalam mendengarkan pendapat dalam suatu rapat dan mengadakan acara yang melibatkan pemuda.

B. PENYAJIAN DATA

Dari pengamatan peneliti serta memperjelas suatu fenomena yang terjadi pada masyarakat di Dusun Sudangan terutama para pemuda. Peneliti melakukan beberapa wawancara yang meliputi wawancara dengan tokoh agama, tokoh masyarakat, aparat desa dan tokoh pemuda terkait dengan perilaku menyimpang yang dilakukan pemuda di Dusun Sudangan. Sedangkan jumlah nara sumber yang di wawacarai adalah sebanyak 9 orang yang kesemuannya mewakili dari berbagai elemen dalam masyarakat.

1. Seorang tokoh agama yang bernama bapak Senen mengatakan bahwa perilaku menyimpang yang sekarang sedang menimpa pemuda di Dusun Sudangan termasuk perilaku yang sangat memperhatikan terutama bagi warga Dusun Sudangan dan mengingat masyarakat Dusun Sudangan yang mayoritas

Tetapi perilaku seperti Minum-minuman keras, Berjudi serta Kurang minatnya pemuda pergi masjid di sebabkan beberapa masalah yang dapat mempengaruhi perilaku tersebut. Diantaranya: Keluarga, karena keluarga merupakan suatu wadah di mana di sinilah seorang pemuda mulai mengenal hal-hal seperti kasih sayang, perhatian orang tua dan lain-lain. Apabila mereka jarang mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari orang tuanya setelah mereka tumbuh besar, perilaku menyimpang seperti Minum-minuman keras, Berjudi akan mudah di lakukan dengan dalih kurangnya kasih sayang dan perhatian yang diterima sewaktu mereka besar dibandingkan dengan sewaktu mereka kecil. Keadaan seperti itulah yang sekarang saya lihat dari keluarga yang ada di Dusun Sudangan. Di samping itu juga adanya teman sepermainan yang mengajak untuk melakukan perilaku menyimpang tersebut.

Sedangkan mengenai prilaku atau tindakan pemuda terhadap kurang minatnya untuk pergi ke masjid pada zaman modern sekarang. menurut saya prilaku atau tindakan tersebut merupakan hal yang saya kira wajar saja. karena saya melihat keadaan seperti ini juga terjadi di desa sekitar Dusun Sudangan. Akan tetapi sebagai seorang muslim prilaku yang dilakukan oleh pemuda Dusun Sudangan termasuk perilaku yang bertentangan dengan ajaran agama

Masalah yang terdapat dalam lingkungan sekitar di Dusun Sudangan.

Diantaranya:

2. Pemimpin

Disini bukan pemimpin agama saja, melainkan aparat desa, terutama pemimpin desa (kepala desa) terpilih. Hal ini mengapa saya katakan? Karena figur seorang pemimpin yang diinginkan oleh masyarakat terutama pemuda tidak sesuai dengan keinginan mereka. Keadaan seperti ini berakibat pada perilaku pemuda yang tidak dapat terkontrol terutama dalam melakukan suatu perilaku atau tindakan yang sifatnya menyimpang. Meskipun saya sendiri sebagai tokoh agama di Dusun Sudangan ini tidak bisa berbuat banyak dikarenakan kurang adanya dukungan dari masyarakat sekitar tentang keadaan yang sedang di alami pemuda saat ini.

3. Keluarga

Keluarga termasuk tempat yang sangat ideal untuk menyelesaikan masalah terutama hal-hal yang berkaitan dengan anggota keluarga didalamnya seperti: bapak, ibu dan anak. Namun dalam kenyataannya keluarga termasuk penyebab terjadinya Prilaku menyimpang yang dilakukan oleh pemuda di Dusun Sudangan ini. Seorang pemuda yang membantu orang tuanya bekerja di rumah sering mendapat tekanan berupa ucapan ataupun pemukulan terhadap fisik dari orang tuanya. Keadaan seperti ini akan mudah berakibat pada prilaku menyimpang pemuda tersebut Karena akan membuat pemuda tersebut berani sama

⁵ Wawancara tanggal 7 Juni 2009 dengan bapak Maliki di rumahnya , pukul 18.30-20.00

Menurut saudara Abdul Rokim secara garis besarnya mengenai perilaku menyimpang yang dilakukan pemuda di Dusun Sudangan adalah sebagai berikut:

'faktor yang mempengaruhi adanya perilaku menyimpang pada pemuda di Dusun Sudangan saat ini diantaranya: faktor pemimpin (kurang adanya seorang pemimpin yang bisa dijadikan panutan), pergaulan bebas dan adanya segelintir warga dari golongan tua yang melakukan perilaku menyimpang seperti Minum-minuman keras, Berjudi dan Pengangguran)'⁶.

4. Saudara Kusaini sekretaris Karang Taruna mengatakan bahwa perilaku yang dilakukan pemuda yang ada di Dusun Sudangan termasuk perilaku yang sangat bertentangan dengan keadaan Dusun Sudangan karena perilaku pemuda seperti Minum-minuman keras dan Berjudi hanya ingin menunjukkan jati dirinya sendiri. Pemuda yang melakukan perilaku tersebut hanya ingin menunjukkan kepada masyarakat bahwa pemuda yang dulunya tertekan dengan masyarakat sekitar dan sekarang mereka bebas dengan kehendak mereka sendiri apalagi zamannya sudah modern.

Meskipun demikian, kehendak mereka bertentangan dengan kondisi masyarakat yang berada di Dusun Sudangan. Oleh karena itu sebagai pemuda saya sarankan tidaklah anda menunjukkan jati diri anda dengan cara melakukan perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran agama dan norma dalam

⁶ Wawancara tanggal 6 Juni 2009 dengan Abdul Rokim di teras rumahnya , pukul 10.30-12.00 WIB

'perilaku menyimpang yang terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu dari diri pribadi pemuda sendiri yang ingin menunjukkan jati dirinya,

c. **Faktor keluarga**

Perilaku menyimpang yang dilakukan pemuda di dusun sudangan. juga banyak dipengaruhi faktor keluarga. Seorang pemuda apabila sudah tidak betah di rumah. Mereka akan senang berkumpul dengan temannya, apakah temannya itu baik kepribadiannya atautkah buruk kepribadiannya. Karena pemuda tersebut ingin menghilangkan kesumpekkanya yang ada di rumah. Kondisi seperti inilah yang akan lebih cepat pengaruhnya terhadap pemuda tersebut untuk melakukan perilaku menyimpang. secara ringkasnya bapak Takim mengatakan bahwa

*“Perilaku yang dilakukan pemuda di Dusun Sudangan di
pengaruhi oleh faktor: Faktor lingkungan sekitar: pemimpin (pemimpin*

agama (tokoh agama) dan pemimpin desa (kepala desa faktor lingkungan luar (pergaulan bebas) dan faktor keluarga”⁸

Hal inilah yang sekarang berembus dikalangan masyarakat terutama di Desa Sudangan dan khususnya di Dusun Sudangan terutama dikalangan pemuda dusun. Tapi sebagai Kasun (Kepala Dusun) pasti sangat perihatin dengan keadaan seperti ini karena saya beranggapan bahwa bukan pergantian kepala desa semata melainkan ada hal lain yang membuat pemuda berperilaku seperti itu. Perilaku seperti minum-minuman keras, berjudi dan kurang minatnya pemuda pergi ke masjid. Prilaku tersebut bukan di akibatkan faktor dari pergantian kepala desa saja. Melainkan ada faktor lain yang mempengaruhi pemuda untuk berperilaku seperti itu.

Prilaku seperti minum-minuman keras dan berjudi selalu bersamaan kejadiannya. Apabila ada permainan judi maka di situ juga ada minum-minumana keras itulah keadaan yang sekarang terjadi pada pemuda Dusun Sudangan. apalagi saat ada pernikahan, terutama yang menikah adalah pemuda maka prilaku seperti minum-minuman keras dan berjudi sudah menjadi hal yang bisa di bilang biasa. Namun yang saya sesalkan mengapa perilaku minum-minuman keras dan berjudi sekarang lebih parah. Padahal perilaku seperti ini sangat bertentangan dengan keadaan masyarakat di Dusun Sudangan. Sebagai aparat dusun bukannya tidak pernah memberikan

Dari sini saya memberikan pandangan bahwa faktor pergaulan bebas dan faktor lingkungan sekitar berpengaruh besar terhadap perilaku menyimpang yang dilakukan oleh pemuda di Dusun Sudangan pada zaman modern sekarang ini. faktor pergaulan bebas adalah faktor yang sangat besar dampaknya. Karena, faktor ini akan bisa mengubah kepribadian seseorang yang dulunya baik menjadi seseorang yang sangat jelek kepribadiannya. Namun, bisa juga kebalikkannya tergantung kita menyikapinya saja. Dan saya beranggapan faktor ini sekaranglah yang menjadi pusat perhatian dikalangan warga. Karena, mereka melihat terutama pemuda yang bekerja di kota besar seperti Surabaya perilakunya bertolak belakang dengan saat pemuda tersebut bekerja di rumah membantu orang tuanya.

Tetapi, apabila kejadian ini sampai terlihat oleh orang luar saya kira orang tersebut akan berpendapat bahwa Dusun Sudangan merupakan dusun

- Tetapi ada beberapa hal yang mempengaruhi tindakan pemuda tersebut diantaranya: pergaulan bebas, perihal seperti pergaulan bebas terbilang sangat besar dampaknya terhadap perilaku pemuda saat ini. Karena perilaku yang awalnya hanya biasa saja akan berubah menjadi perilaku yang sangat luar biasa terutama pada salah satu teman pergaulan yang memiliki kebiasaan buruk. Kebiasaan buruk tersebut akan mudah membawa teman yang satunya akan mengikutinya apalagi sekarang zamannya sudah modern. apalagi

C. ANALISIS DATA

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada 9 orang dari berbagai elemen masyarakat di Dusun Sudangan, peneliti menemukan beberapa hal dilapangan diantaranya:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menyimpang pemuda di zaman modern

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan di lapangan, peneliti menemukan bahwa yang memengaruhi terjadinya perilaku menyimpang yang dilakukan oleh pemuda dusun sudangan, desa sudangan, kecamatan glagah, kabupaten lamongan ada 2 faktor yaitu: faktor lingkungan sekitar yang meliputi: Pemimpin, Keluarga, Adanya segelintir warga yang melakukan perilaku menyimpang, Teman sepermainan dan Pengangguran. Sedangkan faktor lingkungan luar hanya meliputi pergaulan bebas.

A. Lingkungan Sekitar

Peneliti menemukan bahwa lingkungan sekitar yang buruk merupakan salah satu faktor yang paling potensial yang dapat menimbulkan perilaku-perilaku bagi warganya. Meskipun, dalam lingkungan tersebut mayoritas masyarakatnya beragama islam karena agama saat ini hanya dijadikan sebagai syarat sebagai warga Negara. faktor lingkungan sekitar menurut peneliti meliputi: pemimpin, keluarga, banyaknya pengangguran serta adanya segelintir masyarakat terutama warga masyarakat golongan tua.

2. Beberapa Pandangan Masyarakat Tentang Perilaku Menyimpang Pemuda Di Zaman Modern:

Dari keseluruhan pandangan atau pendapat masyarakat seputar perilaku menyimpang yang dilakukan pemuda di Dusun Sudangan pada zaman modern. Mereka mengatakan bahwa pemuda yang ada di Dusun Sudangan melakukan perilaku menyimpang di pengaruhi adanya beberapa faktor diantaranya: faktor lingkungan sekitar dan lingkungan luar yang kurang baik.

Sedangkan faktor yang ke dua adalah faktor yang berasal dari luar yaitu: pergaulan bebas yang dilakukan pemuda yang berasal dari pergaulan yang ada di kota-kota besar tempat mereka bekerja seperti Surabaya. Selanjutnya mereka lakukan di dusun sudangan yang mengakibatkan berdampak pada pemuda yang berada di kampung. Terutama perilaku menyimpang seperti Minum-minuman keras dan Berjudi.

terjadi adalah kesenjangan antara anggota dalam keluarga tersebut. *Faktor Teman sepermainan!* Seorang teman yang baik seharusnya mengajak temannya yang lain melakukan hal-hal yang bermanfaat. Tetapi seseorang mengajak teman sepermainannya melakukan hal-hal yang menyimpang akan berakibat pada lingkungan yang mereka tempati sendiri artinya mereka akan merasa di kucilkan baik dari keluarga dan masyarakat sekitar tempat mereka tinggal. *Faktor Adanya segelintir warga yang melakukan perilaku menyimpang!* Memang sedikit orang yang melakukan perilaku menyimpang pada golongan tua. akan tetapi imbasnya besar sekali terhadap pemuda. Mereka akan merasa senang bila melakukan perilaku menyimpang tersebut dikarenakan ada orang yang lebih tua dari mereka. Kondisi inilah yang mengakibatkan fungsi dari golongan tua tersebut berubah menjadi fungsi yang buruk di mata pemuda. Padahal sebagai golongan tua seharusnya memberikan saran pada pemuda agar tidak melakukan perilaku menyimpang tersebut. *Faktor Pengangguran!* Faktor ini merupakan faktor yang saat ini sangat di perhatikan oleh warga masyarakat di Dusun sudangan. dikarenakan banyaknya perilaku menyimpang yang dilakukan oleh pemuda pada dasarnya bersumber pada kurang adanya lapangan pekerjaan serta mudah terpengaruhnya seorang pemuda yang tidak punya pekerjaan (pengangguran) terjerumus kepada perilaku menyimpang. Sedangkan faktor yang terakhir adalah akibat dari *Pergaulan Bebas!* Pergaulan zaman sekarang sangat erat kaitannya dengan hal-hal yang sifatnya bertentangan dengan kondisi atau budaya tempat mereka tinggal. Kondisi seperti inilah yang sekarang terjadi pada masyarakat Dusun

bawahannya. Di samping itu juga dalam teorinya Talcott Parsons menjelaskan juga tentang AGIL yaitu Adaptation, Goal attainment, Integration dan Latency. Disini Adaptation (menyesuaikan diri) seorang pemuda terhadap masyarakat harus bisa menyesuaikan diri dengan kondisi masyarakat terutama dalam hal norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Apabila pemuda tersebut tidak bisa menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berada dalam masyarakat, maka yang akan terjadi adalah pemuda tersebut akan dikucilkan. Karena dalam suatu masyarakat terutama masyarakat yang agamis, masyarakat tersebut memiliki tujuan demi kemajuan masyarakat dalam suatu desa tersebut. Oleh karenanya harus ada kesinambungan yang erat antar anggota dalam masyarakat tersebut serta dorongan dari individu-individu dalam masyarakat agar tercipta yang namanya keteraturan dalam masyarakat baik dari golongan tua dan golongan muda.